

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian merupakan sebuah usulan yg dibuat dalam rangka mengadakan penelitian yg dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan proses penelitian. Tujuan Proposal adalah untuk memberikan gambaran secara singkat terhadap rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan, melalui proposal peneliti akan memahami segala kebutuhannya yang direncanakan.

Di bawah ini adalah contoh sistematika proposal penelitian yang umumnya dipakai pada institusi:

SAMPUL MUKA (COVER) PROPOSAL PENELITIAN

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teori (Berisi teori yang disesuaikan dengan Variable Penelitian)
- B. Kerangka Konseptual
- C. Hipotesis / Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Populasi dan Sample
- C. Lokasi dan Waktu Penelitian
- D. Sumber Pengumpulan Data
- E. Definisi Operasional
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Pengujian Instrumen
- H. Teknik Analisa Data
- I. Pengujian Hipotesis

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN: RENCANA ANGGARAN PENELITIAN

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN

Laporan penelitian merupakan tahap akhir dari proses penelitian dimana peneliti menyampaikan dan mengkomunikasikan kepada audiens hasil akhir risetnya melalui tulisan. Oleh karena itu isi laporan penelitian bukan hanya langkah-langkah yang telah dilakukan oleh peneliti saja tetapi, juga latar belakang permasalahan, kerangka berpikir, dukungan teori, metodologi, interpretasi hasil penelitian, kesimpulan dan lainnya yang bersifat memperkuat makna penelitian yang dilakukan.

Di bawah ini adalah contoh sistematika laporan penelitian yang umumnya dipakai pada institusi pendidikan:

SAMPUL MUKA (COVER) LAPORAN PENELITIAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK (1 (satu) spasi, 1 (satu) halaman dilengkapi dengan kata kunci)

ABSTRACT

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teori (Berisi teori yang disesuaikan dengan Variable Penelitian)
- B. Kerangka Konseptual
- C. Hipotesis / Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Populasi dan Sample
- C. Lokasi dan Waktu Penelitian
- D. Sumber Pengumpulan Data
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Pengujian Instrumen Data
- H. Teknik Analisa Data
- I. Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Penelitian
- B. Analisis Data Penelitian
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SISTEMATIKA JURNAL ILMIAH

Jurnal ilmiah diterbitkan sebagai cara atau media diseminasi hasil penelitian dalam disiplin atau subdisiplin ilmu tertentu. Publikasi jurnal ilmiah umumnya dalam bentuk artikel meliputi laporan penelitian, review literatur, proposal mengenai teori yang belum diuji atau artikel opini. Bentuk artikel yang dipublikasikan sangat tergantung pada kebijakan institusi jurnal itu sendiri atau penerbit jurnal. Di bawah ini adalah contoh sistematika jurnal ilmiah yang umumnya dipakai pada institusi pendidikan:

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN FONTSIZE 12pt CETAK TEBAL (MAKSIMUM 12 KATA)

Penulis¹⁾, Penulis²⁾, dst. [Font Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Nama Lengkap]

1NamaFakultas, namaPerguruanTinggi (penulis-1)

email: penulis_1@abc.ac.id

2NamaFakultas, namaPerguruanTinggi(penulis-2)

email: penulis_2@cde.ac.id

Abstract [Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. [Times New Roman 11, spasi tunggal, dan cetak miring].

Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11pt tunggal, dan cetak miring]

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. [Times New Roman, 11, normal].

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. [Times New Roman, 11, normal].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/ atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Times New Roman, 11, normal].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. [Times New Roman, 11, normal].

5. REFERENS/ DAFTAR PUSTAKA

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote, RefWroks dan lain-lain. [Times New Roman, 11, normal].

DESKRIPSI SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN

Secara garis besar, laporan hasil penelitian terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu:

1. Bagian Depan
2. Bagian Inti
3. Bagian Akhir.

1. Bagian Depan

Meliputi komponen-komponen berikut.

- a. Sampul muka
- b. Halaman judul
- c. Halaman pengesahan
- d. Kata pengantar
- e. Abstrak
- f. Daftar isi
- g. Daftar tabel (jika terdapat lebih dari tiga tabel)
- h. Daftar grafik, bagan, atau skema (jika terdapat lebih dari tiga grafik, bagan, atau skema)
- i. Daftar singkatan dan lambang (jika ada).

2. Bagian Inti

Pada bagian inti seluruh komponen pendahuluan, kajian pustaka dan kerangka teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran disajikan secara lengkap.

a. Pendahuluan

Secara umum bagian pendahuluan harus secara lengkap mengemukakan tentang latar belakang, ruang lingkup/pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan pertanyaan penelitian, serta anggapan dasar atau hipotesis.

Dalam latar belakang masalah yang baik harus mengandung tiga hal, yakni:

- 1) Penelaahan/pembahasan mengenai literatur maupun hasil penelitian lain yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti.
- 2) Penjelasan mengapa peneliti menganggap masalah/topik tersebut penting untuk dipelajari.
- 3) Manfaat hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasi di praktek.

Rumusan atau formulasi tujuan penelitian dapat berupa pernyataan atau hipotesis. Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel/fenomena yang diteliti.

b. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian penting yang mengungkapkan teori-teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pada topik yang sama atau serupa.

Dalam sebuah laporan penelitian, seperti tesis atau disertasi biasanya disusun suatu kerangka teori berdasarkan hasil analisis atau tujuan pustaka yang telah dilakukan. Kerangka teori merupakan dasar pemikiran yang menerangkan dari sudut mana permasalahan ditinjau yang nantinya dijabarkan menjadi berbagai variabel penelitian.

c. Metode Penelitian

Perbedaan utama antara karya ilmiah dengan bukan karya ilmiah adalah pada metodologi. Pada bagian ini biasanya dijelaskan secara terperinci mengenai pendekatan atau desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, serta kelemahan-kelemahan penelitian.

Uraian mengenai pendekatan atau desain penelitian pada umumnya menjelaskan tentang apakah, misalnya penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif atau kuantitatif, sensus/survey, cross-section atau time-series, eksplorasi atau korelasional, eksperimen murni atau eksperimen buatan, atau pendekatan umum lainnya.

Populasi menerangkan mengenai kelompok target yang menjadi sasaran dalam generalisasi temuan, sedangkan penjelasan mengenai sampel menjelaskan tentang kelompok wakil populasi yang dijadikan sumber data penelitian.

Pembahasan tentang metode pengumpulan dan analisis data pada dasarnya merupakan inti dari sebuah tulisan ilmiah. Pada bagian ini penulis harus menyajikan bagaimana data dikumpulkan dari responden/sampel penelitian serta metode analisis.

Misalnya, apakah data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner/daftar pertanyaan, wawancara atau observasi langsung.

Hal yang tidak kalah penting lagi dalam bagian metodologi penelitian adalah uraian tentang kelemahan-kelemahan yang membatasi penelitian yang telah dilakukan. Misalnya: keterbatasan jumlah sampel, kemungkinan kontaminasi data (apabila penelitian eksperimental), serta keterbatasan waktu dan dana penelitian.

d. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan merupakan inti dari sebuah laporan penelitian. Pada bagian ini peneliti harus menyajikan secara cermat dan jelas mengenai analisis data serta pembahasannya berdasarkan kajian pustaka dan kerangka teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Secara umum, bagian ini menekankan tiga hal, yaitu:

1. Hasil analisis lengkap
2. Analisis pokoknya yang berhubungan dengan tujuan dan pernyataan/hipotesis penelitian
3. Pembahasan mengenai hasil tersebut dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu yang disajikan dalam bagian kajian pustaka dan kerangka teori.

e. Simpulan dan Saran

Bagian ini merupakan bagian akhir dalam dari laporan penelitian. Effendi (1991) mengemukakan bahwa simpulan adalah gambaran umum seluruh analisis dan relevansinya dengan hipotesis dari penelitian yang di lakukan.

Penulisan simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan penomoran (1,2,3,4,5 dan seterusnya) ataupun secara naratif. Akan tetapi untuk akan lebih baik jika penulisan simpulan dipaparkan dalam bentuk kalimat dan paragraph.

Setelah simpulan, pada bagian ini juga dipaparkan pula saran-saran yang berkaitan dengan jenis penelitian lanjutan yang dapat dilakukan serta saran-saran lain yang terkait dengan hasil penelitian atau bagaimana mengatasi hambatan-hambatan yang telah dialami oleh penulis dalam penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Penutup

Bagian ini tidak kalah penting dalam penulisan sebuah laporan penelitian lengkap adalah bagian penutup. Bagian penutup pada umumnya, terdiri dari:

a) Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan komponen wajib yang harus dicantumkan oleh peneliti. Daftar pustaka yang berupa buku mengandung informasi-informasi

1. Nama penulis
2. Tahun terbit
3. Judul pustaka
4. Tempat terbit
5. Nama penerbit.

Satu daftar pustaka ditulis langsung dalam baris yang sama sebagai berikut. Contoh untuk penulisan buku, mengikuti pola sebagai berikut.

Nama penulis. Tahun terbit. Judul pustaka. Kota terbit: Nama penerbit.

b) Lampiran

Lampiran ditentukan meliputi komponen-komponen:

1. Surat Pernyataan Revisi
2. Salinan Kontrak
3. Instrumen penelitian (khususnya yang berupa angket/kuesioner dan daftar pertanyaan)
4. Hasil analisis
5. Foto/gambar hasil riset atau proses riset
6. Tabel dan/atau gambar dan/atau peta dan/atau bagan
7. Artikel jurnal (atau draftnya)
8. Makalah prosiding/seminar (atau draftnya)
9. Salinan berkas pengajuan HKI (jika sudah mendaftar)
10. Lain-lain yang dianggap perlu.